

Peran pola parental attachment terhadap distres psikologis pada mahasiswa baru Universitas Indonesia = The role of parental attachment pattern in predicting psychological distress in first-year students of University of Indonesia

Diviani Murti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20491525&lokasi=lokal>

Abstrak

Mahasiswa baru berisiko mengalami distres psikologis yang dikarenakan banyaknya perubahan dan tuntutan yang harus dijalani. Menurut beberapa penelitian, *parental attachment* dapat mempengaruhi tinggi dan rendahnya distres psikologis yang dialami oleh mahasiswa baru. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar peran pola *parental attachment* dalam memprediksi distres psikologis pada mahasiswa baru Universitas Indonesia (UI). Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 280 orang yang merupakan mahasiswa sajana tahun pertama di UI dengan rentang usia 16-21 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Pola *parental attachment* diukur dengan alat ukur pola *attachment* yang disusun oleh Diantika (2004) dan diadaptasi oleh Moeljosoedjono (2008). Distres psikologis diukur dengan alat ukur Self Reporting Questionnaire 20 (SRQ-20).

Terdapat tiga hasil yang didapatkan dari penelitian ini. Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa pola *parental secure attachment* mempunyai peran yang besar terhadap penurunan distres psikologis, dengan 53% varians dalam distres psikologis yang dapat diprediksi oleh pola *parental secure attachment*. Kedua, pola *parental avoidant attachment* mempunyai peran yang besar terhadap peningkatan distres psikologis, dengan 47% varians dalam distres psikologis yang dapat diprediksi oleh pola *parental avoidant attachment*. Ketiga, pola *parental anxious attachment* tidak mempunyai peran yang besar terhadap distres psikologis, dengan 0,6% varians dalam distres psikologis yang dapat diprediksi oleh pola *parental anxious attachment*.

Hasil tersebut dapat terjadi karena individu dengan *secure attachment* melihat dirinya mampu mengatasi sumber stresnya. Meskipun begitu dalam penelitian ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa baru memiliki pola *parental secure attachment* dan distres psikologis yang tinggi. Hal tersebut mungkin dapat terjadi karena mahasiswa baru UI memiliki tuntutan dan masalah yang terlalu banyak sehingga pola *parental secure attachment* tidak memiliki peran yang cukup kuat untuk melawan distres psikologis, sehingga peneliti menduga adanya faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap distres psikologis ketimbang pola *parental secure attachment*.

.....First year students are at risk of experiencing psychological distress due to the many changes and demands that must be followed. According to several studies, parental attachment can affect the height and low psychological distress experienced by new students. This research is conducted to see the role of parental attachment pattern in predicting psychological distress in first-year students of University of Indonesia (UI). There are 280 participants involved in this research, they were first-year undergraduate students in UI with an age range of 16-21 years. This research is quantitative with correlational design. Parental attachment pattern is measured by an attachment style measurement developed by Diantika (2004) and had been adapted by Moeljosoedjono (2008).

There are three results obtained from this study. First, the results showed that parental secure attachment pattern have a big role in decreasing psychological distress, with 53% of the variance in psychological distress that can be predicted by parental secure attachment pattern. Second, parental avoidant attachment pattern have a big role in increasing psychological distress, with 47% of the variance in psychological distress that can be predicted by parental avoidant attachment pattern. Third, parental anxious attachment pattern have not a big role in psychological distress, with 0,6% of the variance in psychological distress that can be predicted by parental anxious attachment pattern.

These results can occur because individual with secure attachment see themselves able to overcome the source of stress. Even so, th the study it was found that most new students had high parental secure attachment pattern and psychological distress. This can happen because new UI students have too many demands and problems so that the secure attachment parental pattern does not have a strong enough role to fight psychological distress, so that researchers suspect that other factors have more influence on psychological distress that parental secure attachment pattern.